



KERAGAMAN PERSEPSI *STAKEHOLDERS* TERHADAP RENCANA RELOKASI PEDAGANG PASAR NGASEM DI KAWASAN WISATA TAMANSARI YOGYAKARTA

Oleh:
Mohammad Isnaini Sadali
03/171629/GE/05486

INTISARI

Pasar Ngasem merupakan pasar tradisional di Kota Yogyakarta yang keberadaannya sudah dikenal masyarakat luas sebagai pasar hewan dengan keunikan dan koleksi satwa yang beragam. Adanya rencana relokasi pedagang Pasar Ngasem ini menimbulkan keragaman persepsi yang muncul dari berbagai *stakeholders*. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui dan memetakan keragaman persepsi *stakeholders* terhadap rencana relokasi pedagang Pasar Ngasem, merumuskan konsep (konseptualisasi) berdasarkan pada persepsi *stakeholders*, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang berbasis analisis/pemetaan *stakeholders*.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus 2007 sampai dengan Januari 2008 dengan metode *indepth interview*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data secara induktif yang menghendaki arah penyusunan konsep dibangun berdasarkan data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman persepsi muncul karena adanya perbedaan kepentingan dari tiap *stakeholders* dalam mengembangkan potensi wisata di kawasan Tamansari. Alasan penting yang mendasari keragaman persepsi *stakeholders* yaitu strategi pengembangan Tamansari sebagai fungsi pariwisata dan strategi pengembangan Pasar Ngasem sebagai fungsi perdagangan maupun pariwisata. Konsep-konsep yang merupakan abstraksi dari keragaman persepsi *stakeholders* terhadap rencana relokasi pedagang Pasar Ngasem adalah: (1) Konsep Kepedulian terhadap Pasar Ngasem, (2) Konsep Penghargaan terhadap Sejarah dan Budaya, (3) Konsep Potensi Pasar Ngasem, (4) Konsep Keberlangsungan Rencana Relokasi dan (5) Konsep Ekspresi terhadap Rencana Relokasi.

Rekomendasi yang diusulkan penulis adalah perlunya keseimbangan antara pengelolaan Pasar Ngasem dengan kelestarian nilai sejarah dan budaya; persamaan persepsi antara *stakeholders*; strategi pengembangan potensi Tamansari dan strategi pengembangan potensi Pasar Ngasem yang berkesinambungan; dan adanya wadah aspirasi dari masyarakat (implementasi prioritas pembangunan yang berbasis *stakeholders*).

Kata Kunci: persepsi, *stakeholders*, relokasi, Pasar Ngasem.



Keragaman persepsi stakeholders terhadap rencana relokasi pedagang pasar Ngasem di kawasan wisata Tamansari Yogyakarta
Mohammad Isnaini Sadali, Dr. Rijanta, M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DIVERSITY OF STAKEHOLDERS PERCEPTION ABOUT RELOCATION PLANNING OF THE NGASEM MARKET MERCHANTS IN TOURISM AREA TAMANSARI YOGYAKARTA

By
Mohammad Isnaini Sadali
03/171629/GE/05486

ABSTRACT

Ngasem Market represent the traditional market in Yogyakarta city, which its existence have been recognized by a public widely as an animals market with unique and various animals collections. Relocation planning of the Ngasem Market merchant causes many perception from various stakeholders. The research concern to know diversity of stkeholders perception and stakeholders mapping, formulate the concept (conceptualitation) and formulate policy rekomendasi based on analysis/ stakeholders mapping.

The data was taken in August 2007 to January 2008 by indepth interview method. This research use qualitative approach by analyze the data inductively which want the concept direction builded base on data. The validity test are done through triangulation technique.

The result from this research indicate that the diversity of stakeholders perception caused by importance difference of each stakeholders in developing of Tamansari tourism area potency. The important reason that constitutoing diversity of stakeholders perception are strategy of Tamansari development as tourism function and Ngasem Market development as commerces function and also tourism. The concepts representasing the diversity of stakeholders perception about relocation planning of Ngasem Market merchant are (1) Ngasem Market Caring Concept, (2) Appreciation History and Cultural Concept, (3) Ngasem Market Potency Concept, (4) Relocation Planning Sustainable Concept, and (5) Expression towards Relocation Planning Concept.

Recommendation proposed by writer is importance of balance among management of Ngasem Market with continuity assess the history and culture; perception equation of stakeholders; continuity development strategy of Tamansari potency and development strategy of Ngasem Market potency; and existence of society aspiration basin (implementation of development priority being based on stakeholders)

Keywords: perception, stakeholders, relocation, Ngasem Market.